

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian sangat berperan penting dalam proses penelitian agar tujuan penelitian tercapai. Walliman (2011, p. 7) mengemukakan bahwa *“Research methods are the techniques you use to do research. They represent the tools of the trade, and provide you with ways to collect, sort and analyse information so that you can come to some conclusions”*. [Metode penelitian adalah teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan suatu alat untuk mengumpulkan data, mengurutkan, dan menganalisis informasi sehingga mendapat beberapa kesimpulan].

Menurut Malik dan Hamied (2016, p. 48) *“Experimental research is generally recognized as the most appropriate method for drawing causal conclusions about instructional interventions”*. [Penelitian eksperimental secara umum diakui sebagai metode yang paling tepat untuk menarik kesimpulan sebab akibat tentang intervensi instruksional]. Seperti yang dijelaskan Walliman (2011, p. 9) bahwa *“There are several classes of experiment – pre, true, quasi, etc.”*. [Ada beberapa kelas eksperimen di antaranya: *pre-experiment*, *true experiment*, *quasi-experiment*, dan lain sebagainya]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *pre-experiment design* dengan tujuan untuk mengukur penerapan teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis siswa SMKN 1 Bandung kelas X tahun ajaran 2018/2019.

Terdapat tiga bentuk desain penelitian yang termasuk ke dalam kategori *pre-eksperimental design* yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest*, *Statistic Group Comparison* Fraenkel & Wallen 1990 (dalam Syamsuddin & Damaianti 2009, p. 156). Adapun pola yang digunakan oleh peneliti dalam *pre-eksperimental design* adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berikut adalah gambar desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : Kemampuan awal dengan pemberian prates

X : Perlakuan menggunakan teknik *shadowing* dengan media audio-visual

O₂ : Hasil pascates

Creswell (2010, p. 241)

3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya, Sukmadinata (2006, p. 94). Dapat dikatakan bahwa partisipan merupakan segala sesuatu yang berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam sebuah penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Bandung yang beralamat di Jalan Wastukencana No. 3, Babakanciamis, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat 40117. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bandung berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya: a) SMKN 1 Bandung merupakan salah satu sekolah yang memberikan mata pelajaran bahasa Perancis; dan b) belum ada penelitian sebelumnya mengenai teknik pembelajaran bahasa Teknik *Shadowing* untuk keterampilan berbicara bahasa Perancis di SMKN 1 Bandung.

3.2.2 Populasi

Malik dan Hamied (2016, p. 75) mengemukakan bahwa “*population is any group that researcher is trying to represent*”. [Populasi adalah sebuah kelompok yang peneliti ingin presentasikan]. Dari pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa populasi adalah objek keseluruhan dalam sebuah kelompok. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah karakteristik kemampuan berbicara siswa kelas X UPW 1 SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

3.2.3 Sampel

Menurut Malik dan Hamied (2016, p. 75), “*sample is the representative of the target population*”. [Sampel adalah perwakilan dari target populasi]. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Burns dalam Malik dan Hamied (2016, p. 76) bahwa “*sample is part of the population*”. [Sampel adalah bagian dari populasi]. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik *random sampling* yang dimana anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan kemampuan dari setiap sampel yang ada di dalam populasi tersebut. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 31 karakteristik kemampuan berbicara kelas X UPW 1 SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, Sutedi (2011, p. 155). Dalam mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data agar dapat diketahui peningkatan kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa SMK serta tanggapan siswa setelah diterapkannya teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Pada penelitian ini disusun alat bantu berupa instrumen penelitian yaitu tes dan angket.

3.3.1 Tes

Salah satu instrumen penelitian yaitu tes. Menurut Riduwan (2012, p. 30) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan penelitian, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan (oral) atau (*la production orale*) dengan tingkat A1 CECRL, karena tes ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam aspek kelancaran, ketepatan pengucapan atau pelafalan, dan intonasi. Tagliante (2005, p. 68) mengemukakan pada *grille pour un descripteur de niveau A1: Monologue suivi* [tabel penilaian untuk tingkat a1: monolog] bahwa kompetensi yang harus

dicapai pada tingkat ini adalah “*décrire l’expérience. Peut décrire, se décrire ce qu’il/elle fait, ainsi que son lieu d’habitation*”. [menjelaskan pengalaman. Dapat menjelaskan apa yang sedang dilakukan, dan dimana dia tinggal].

Selain itu, Tagliante (2005, p. 115) memaparkan kompetensi secara umum yang harus dikuasai dalam kegiatan keterampilan berbicara tingkat A1 diantaranya: “*produire des phrases élémentaires, en utilisant des expressions simples sur les gens et les choses. Il peut, par exemple dire qui il est, se présenter, se décrire, présenter quelqu’un et décrire ce qu’il/elle fait, ainsi que son lieu d’habitation. Il peut aussi demander quelque chose à quelqu’un et commencer à se débrouiller avec les chiffres*”. [Menghasilkan kalimat-kalimat dasar dengan menggunakan ungkapan sederhana tentang orang dan benda. Dapat dikatakan seperti memberi tahu siapa dia, memperkenalkan dirinya, menggambarkan dirinya sendiri, memperkenalkan seseorang dan menggambarkan apa yang dia lakukan, serta tempat tinggalnya. Dia juga dapat menanyakan sesuatu kepada seseorang dan mulai mencari tahu nomornya].

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Prates

Standar Kompetensi	- Memahami perintah yang diberikan mengenai memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) - Menguasai strategi komunikasi lisan dalam ragam bahasa sederhana setara tingkat A1, DELF CECRL
Kompetensi Dasar	Mampu melakukan praktik berbicara mengenai memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>)
Kelas	X
Materi	<i>Se présenter</i>
Indikator Soal	Mampu memperkenalkan diri sendiri
Bentuk Tes	Lisan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Pascates

Standar Kompetensi	- Memahami perintah yang diberikan mengenai memperkenalkan seseorang (<i>présenter quelqu’un</i>) - Menguasai strategi komunikasi lisan dalam ragam bahasa sederhana setara tingkat A1, DELF CECRL
Kompetensi Dasar	Mampu melakukan praktik berbicara mengenai memperkenalkan seseorang (<i>présenter quelqu’un</i>)
Kelas	X
Materi	<i>présenter quelqu’un</i>
Indikator Soal	Mampu memperkenalkan seseorang
Bentuk Tes	Lisan

Berdasarkan pemaparan di atas, tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *se présenter et présenter quelqu'un*. Karena hal tersebut dapat disesuaikan dengan silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Perancis tingkat SMK.

Dalam penelitian ini terdapat tahapan tes di antaranya yaitu tes awal (prates) sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan diterapkannya teknik *shadowing* dengan menggunakan media audio-visual. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan tes akhir (pascates) setelah dilakukannya *treatment*. Kegiatan yang dilaksanakan pada prates dan pascates berupa tes monolog dalam bahasa Perancis.

Adapun format penilaian pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Perancis tingkat A1 berdasarkan (Nurgiyantoro, 2010 & Tagliante, 2005, p. 200-201).

Tabel 3.3
Aspek Penilaian Tes Berbicara Bahasa Perancis

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nilai
1	<i>Compréhension: Les informations de la consigne</i> (informasi dan pemahaman terhadap perintah)	Mengerti seluruhnya tanpa kesulitan.	5
		Mengerti hampir seluruhnya, meskipun harus ada pengulangan.	4
		Memahami sebagian besar percakapan sederhana, namun perlu penjelasan secara perlahan dan adanya pengulangan.	3
		Kesulitan memahami percakapan sederhana dan perlu penjelasan yang perlahan dan sering terjadi pengulangan.	2
		Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana.	1
2	<i>Performance Globale: Fluidité, attitude, vitesse</i> (kelancaran, sikap dan kecepatan)	Pembicaraan sangat lancar dan terstruktur seperti layaknya penutur asli.	5
		Pembicaraan lancar, namun sesekali kurang lancar dan berbicara sedikit karena dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	4
		Pembicaraan kurang lancar, masih ragu-ragu, dan kalimat tidak lengkap dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	3
		Pembicaraan kurang lancar, masih ragu-ragu. Sering terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas.	2
		Pembicaraan sangat tersendat-sendat sehingga menyebabkan pembicaraan benar-benar tidak dapat berlangsung.	1

Tabel 3.3
Aspek Penilaian Tes Berbicara Bahasa Perancis (Lanjutan)

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nilai
3	<i>Correction phonétique: pronunciation</i> (pelafalan yang tepat)	Ucapan sudah standar.	5
		Ucapan jelas, walaupun terdengar jelas ia memiliki aksen tertentu tetapi tidak mengganggu pembicaraan.	4
		Pengaruh ucapan asing (dialek daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman.	3
		Pengaruh ucapan asing (dialek daerah) dan memaksa orang mendengarkan dengan teliti, kesalahan pengucapan menyebabkan kesalahpahaman.	2
		Kesalahan dalam pelafalan sehingga sulit dimengerti.	1
4	<i>Lexique approprié: vocabulaire</i> (kosakata yang tepat)	Pemilihan dan penggunaan kosakata sudah tepat.	5
		Penggunaan kosakata atau istilah terbatas, tetapi tidak membatasi percakapan.	4
		Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang cocok tetapi tidak mengganggu pemahaman.	3
		Salah menggunakan kata-kata dan pembendaharaan kosakata terbatas sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
		Tidak dapat menggunakan kata-kata sehingga tidak ada percakapan sama sekali.	1
5	<i>Structures simples correctes: Grammaire</i> (kesesuaian tata bahasa)	Hampir tidak ada kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata.	5
		Terjadi sedikit kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata, tetapi tidak mengurangi arti.	4
		Sering membuat kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu mengaburkan arti.	3
		Penggunaan tata bahasa dan susunan kata sedikit sehingga pembicaraan sulit dipahami.	2
		Kesalahan tata bahasa dan susunan kata sangat banyak sehingga pembicaraan sukar sekali dipahami.	1

3.3.2 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai permintaan pengguna, Riduwan (2012, p. 25). Secara umum, angket/kuisisioner dapat menghasilkan tiga jenis data tentang responden yaitu; (1) faktual; (2) perilaku; dan (3) sikap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *attitudinal questions* yang digunakan untuk mencari

Wulan Dwi Andani, 2019

PENERAPAN TEKNIK SHADOWING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahu apa yang dipikirkan responden terkait dengan sikap (*attitude*), pendapat (*opinions*), kepercayaan (*beliefs*), ketertarikan (*interest*), dan nilai-nilai (*values*), Dörnyei (2003, p.8-9). Dalam penelitian ini, peneliti menggali aspek sikap untuk untuk mengukur tanggapan terhadap target tertentu (Dörnyei, 2003) yang mencakup:

- *Attitudes* : Menyangkut tanggapan evaluatif target tertentu.
Contoh: Kesan, pendapat (Siagian, 1995, p.18).
- *Opinions* : Menyangkut alasan-alasan terhadap target tertentu.
Contoh: Cara dan upaya (Siagian, 1995, p.18).
- *Beliefs* : Menyangkut tanggapan faktual tentang target tertentu.
Contoh: Benar atau salah, kesulitan dan kekurangan (Siagian, 1995, p.18).
- *Interest* : Menyangkut preferensi pada target tertentu.
Contoh: Kesukaan, Ketertarikan, dan intensitas (Siagian, 1995, p.18).
- *Values* : Menyangkut preferensi tujuan target tertentu.
Contoh: Pengetahuan, kegunaan, dan pengaruh (Siagian, 1995, p.18).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Angket

No.	Pertanyaan	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
1.	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis	<i>Interest</i>	1	1
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Attitudes</i>	1	2
3.	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Beliefs</i>	1	3
4.	Upaya yang dilakukan siswa dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Opinions</i>	1	4
5.	Tanggapan siswa terhadap media audio-visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Attitudes</i>	2	5,6
6.	Pengetahuan siswa mengenai teknik <i>shadowing</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Attitudes</i>	1	7

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Angket (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
7.	Tanggapan dan kesan responden terhadap teknik <i>shadowing</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Attitudes</i>	3	8,9,10
8.	Pendapat responden terhadap kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis setelah penggunaan teknik <i>shadowing</i>	<i>Beliefs</i>	1	11
9.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>shadowing</i>	<i>Attitudes</i>	2	12,13
10.	Saran mengenai penerapan teknik <i>shadowing</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis	<i>Opinions</i>	1	14

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Dalam proses penelitian, validitas dan reliabilitas sangat dibutuhkan untuk menguji sebuah instrumen. Malik dan Hamied (2016, p. 39) mengemukakan bahwa “*Validity means accuracy, correctness, usefulness, of an instrument. Validation is the process of collecting and analysing evidence to support inferences based on an instrument*”. [Validitas berarti akurasi, kebenaran, kegunaan, instrumen. Validasi adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bukti untuk mendukung kesimpulan berdasarkan instrumen].

Sedangkan, “...*Other synonyms for reliability are: consistency, dependability, stability, predictability, and accuracy. Reliability is a measure that consistently gives same readings (repeatable). It is a part of validity. Reliability means that scores are consistent from one time measuring to the next.*”. [...Arti lain untuk reliabilitas yaitu: konsistensi, ketergantungan, stabilitas, dapat diprediksi, dan akurasi. Reliabilitas adalah ukuran yang secara konsisten memberikan bacaan yang sama (berulang). Reliabilitas merupakan bagian dari validitas. Reliabilitas berarti bahwa skor konsisten dari satu pengukuran waktu ke yang berikutnya] (Malik & Hamied, 2016, p. 38).

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, instrumen tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang

bersangkutan (*Expert Judgement*). Hal ini senada dengan pendapat Guion (dalam Supranata 2006, p. 53) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dapat dilakukan berdasarkan judgement para ahli penimbang. Perbaikan, modifikasi, atau perubahan yang dilakukan berdasarkan opini ahli penimbang memberikan validasi penelitian (Syamsuddin & Damaianti, 2009, p. 243).

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Malik dan Hamied (2016, p. 66), “*variable means anything that can vary in measure, opposite to constant. A variable as a symbol to which numerals or values are assigned*”. [Variabel berarti segala sesuatu yang bervariasi dalam bentuk ukuran, berlawanan dengan konstan. Variabel sebagai simbol angka atau nilai yang diberikan]. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Variabel terikat (*dependent variable*): keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- 2) Variabel bebas (*independent variable*): teknik *shadowing*.

3.4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pemerolehan informasi dan teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terhadap berbagai bahan pustaka melalui media cetak seperti buku dan jurnal, maupun melalui media dalam jaringan seperti *e-journal*, *e-book*, dan *e-articel*.
- 2) Selanjutnya, peneliti membuat naskah soal yang mengacu pada silabus mata pelajaran SMK kurikulum 2013 revisi 2016 serta menyiapkan media berupa audio-visual dalam proses penyusunan instrumen penelitian.
- 3) Setelah instrumen penelitian telah terkumpul, kelayakan instrumen tersebut diukur melalui proses *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen ahli penimbang.

3.4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam tahapan persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Prates

Dalam proses mencari data dan informasi kemampuan berbicara siswa, peneliti memberikan tes awal yang dimana untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan teknik *shadowing*.

b. Pemberian Perlakuan

Peneliti menggunakan teknik *shadowing* dengan langkah-langkah rencana pembelajaran terhadap 30 siswa Kelas X UPW 1 SMKN 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

c. Pelaksanaan Pascates

Dalam proses mencari data kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *shadowing*, peneliti memberikan tes akhir untuk keterampilan berbicara bahasa Perancis.

d. Pengisian Angket

Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa dalam rangka mencari data serta tanggapan mengenai teknik *shadowing* dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

3.4.4 Tahapan Penutup

Dalam tahapan penutup, terdapat langkah-langkah seperti berikut:

1) Verifikasi Data

Peneliti memeriksa kembali seluruh kelengkapan data seperti identitas sampel, jumlah data, hasil pengisian angket dari responden.

2) Tabulasi Data

Peneliti merekap, memeriksa isi instrumen yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian skor.

3) Pemberian Skor / *Scoring*

Setelah mengolah data, peneliti akan menilai hasil tes berbicara bahasa Perancis sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan.

4) Analisis Data

Peneliti selanjutnya melakukan penghitungan terhadap data yang ada, yang kemudian hasil dari data tersebut diolah dan ditarik kesimpulannya sesuai dengan teori yang relevan.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data Hasil Tes

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Tes Berbicara Bahasa Perancis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Compréhension: Les informations de la consigne (informasi dan pemahaman terhadap perintah)	Mengerti seluruhnya tanpa kesulitan.	5
		Mengerti hampir seluruhnya, meskipun harus ada pengulangan.	4
		Memahami sebagian besar percakapan sederhana, namun perlu penjelasan secara perlahan dan adanya pengulangan.	3
		Kesulitan memahami percakapan sederhana dan perlu penjelasan yang perlahan dan sering terjadi pengulangan.	2
		Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana.	1
2	Performance Globale: Fluidité, attitude, vitesse (kelancaran, sikap dan kecepatan)	Pembicaraan sangat lancar dan terstruktur seperti layaknya penutur asli.	5
		Pembicaraan lancar, namun sesekali kurang lancar dan berbicara sedikit karena dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	4
		Pembicaraan kurang lancar, masih ragu-ragu, dan kalimat tidak lengkap dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	3
		Pembicaraan kurang lancar, masih ragu-ragu. Sering terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas.	2
		Pembicaraan sangat tersendat-sendat sehingga menyebabkan pembicaraan benar-benar tidak dapat berlangsung.	1
3	Correction phonétique: pronunciation	Ucapan sudah standar.	5
		Ucapan jelas, walaupun terdengar jelas ia memiliki aksen tertentu tetapi tidak	4

	(pelafalan yang tepat)	mengganggu pembicaraan.	
		Pengaruh ucapan asing (dialek daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman.	3
		Pengaruh ucapan asing (dialek daerah) dan memaksa orang mendengarkan dengan teliti, kesalahan pengucapan menyebabkan kesalahpahaman.	2
		Kesalahan dalam pelafalan sehingga sulit dimengerti.	1
4	<i>Lexique approprié: vocabulaire</i> (kosakata yang tepat)	Pemilihan dan penggunaan kosakata sudah tepat.	5
		Penggunaan kosakata atau istilah terbatas, tetapi tidak membatasi percakapan.	4
		Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang cocok tetapi tidak mengganggu pemahaman.	3
		Salah menggunakan kata-kata dan pembendaharaan kosakata terbatas sehingga menyebabkan pembicaraannya sukar sekali untuk dipahami.	2
		Tidak dapat menggunakan kata-kata sehingga tidak ada percakapan sama sekali.	1
5	<i>Structures simples correctes: Grammaire</i> (kesesuaian tata bahasa)	Hampir tidak ada kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata.	5
		Terjadi sedikit kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata, tetapi tidak mengurangi arti.	4
		Sering membuat kesalahan pada tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu mengaburkan arti.	3
		Penggunaan tata bahasa dan susunan kata sedikit sehingga pembicaraan sulit dipahami.	2
		Kesalahan tata bahasa dan susunan kata sangat banyak sehingga pembicaraan sukar sekali dipahami.	1

Setelah mengetahui hasil dari tes menyimak bahasa Perancis yang dilakukan oleh siswa, peneliti mengolah data tersebut dengan mencari nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Mencari nilai prates dan pascates

$$x \text{ atau } y = \frac{\text{skor benar}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Keterangan:

x = nilai prates
y = nilai pascates

b. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari prates.

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata (*mean*) nilai prates
 Σx = jumlah nilai prates
 n = jumlah sampel

c. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari pascates.

$$Y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan:

Y = rata-rata (*mean*) nilai pascates
 Σy = jumlah nilai pascates
 n = jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010, p. 219)

d. Rata-rata dari selisih nilai prates dan pascates.

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

Keterangan:

Md = rata-rata (*mean*) dari selisih prates dan pascates
 Σd = jumlah selisih nilai variabel y dan x
 n = jumlah sampel

e. Deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - Md$$

Keterangan:

X_d = deviasi masing-masing subjek
 d = selisih variabel y dan x
 Md = mean dari Perbedaan prates dan pascates

Wulan Dwi Andani, 2019

PENERAPAN TEKNIK SHADOWING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Mencari selisih antara variable x dan y.

$$d = y - x$$

Keterangan:

d = selisih variabel y dan x

y = nilai pascates

x = nilai prates

- g. Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

t = perlakuan

Md = mean dari perbedaan prates dengan pascates

$\sum X_d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

n-1 = jumlah sampel - 1

- h. Derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan:

db = nilai derajat kebebasan

n-1 = jumlah sampel - 1

(Arikunto, 2010, p. 349)

Setelah melakukan tes sebanyak dua kali, peneliti mendapatkan hasil nilai-nilai dari setiap siswa. Selanjutnya, peneliti menggunakan format penilaian menurut Nurgiyantoro (2010) untuk mengelompokkan nilai prates dan pascates siswa.

Tabel 3.6
Skala Penilaian Penelitian

Skala penilaian	Keterangan
100 – 85	Sangat Baik
84 – 75	Baik
74 – 60	Cukup
59 – 40	Kurang
39 – 0	Sangat Kurang

3.5.2 Teknik Analisis Data Hasil Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

- p : persentase jawaban
 f : frekuensi dari setiap jawaban responden
 n : jumlah responden
 100% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

(Sudjana, 2014, p. 131)

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan hasil perhitungan, dapat dituangkan ke dalam sebuah tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Persentase Analisis Data Angket

Penafsiran Persentase Jawaban Angket	
0%	Tidak ada responden yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil dari responden yang menjawab
26-49%	Hampir setengah dari responden yang menjawab
50%	Setengah responden yang menjawab
51-75%	Sebagian besar dari responden yang menjawab
76-99%	Hampir seluruh dari responden yang menjawab
100%	Seluruh responden yang menjawab

(Arikunto, 2010)